

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Secara umum, dengan adanya pendidikan sumber daya manusia dapat dikembangkan menjadi jauh lebih berkualitas, di mana pendidikan menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu negara. Menurut Notoatmodjo (2003, h. 16) mengungkapkan bahwa:

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pada hakekatnya, pendidikan dapat ditinjau dari berbagai perspektif, yaitu dapat dipandang sebagai sebuah kegiatan yang formal dilakukan di sekolah dan juga dipandang dapat mengarahkan suatu individu untuk kehidupan yang lebih baik.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kendala ekonomi keluarga miskin membuat pendidikan, khususnya di Indonesia, menjadi persoalan yang agak pelik. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam membangun pendidikan yang berkualitas sangat penting. Hal ini tercermin dari masih banyaknya anak usia sekolah yang masih belum mengenyam pendidikan layak, putus sekolah atau bahkan tidak mengenyam pendidikan sama sekali.

Menurut data Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN / Bappenas), data jumlah anak putus

sekolah di Indonesia pada 2019 menunjukkan terdapat sekitar 4,3 juta siswa Indonesia di semua jenjang. Lebih khusus lagi, angka putus sekolah adalah 4.336.503, yang merupakan 6% dari semua anak usia sekolah, atau 53 juta. Agar jelas, angka ini pasti besar, dan potensi putus sekolah terbesar adalah usia 15-16 tahun. Siswa pada kelompok usia ini adalah siswa yang baru lulus SMP dan seharusnya akan melanjutkan ke SMA. Alasan utama anak-anak putus sekolah adalah terbatasnya kemampuan keuangan keluarga, antara lain karena tidak ada biaya dan akhirnya harus bekerja. Kebanyakan dari 4,3 juta anak putus sekolah berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur (Putra, 2020).

Merujuk pada pembahasan ini yaitu mengenai fenomena anak putus sekolah, terdapat beberapa pihak lembaga yang peduli dengan hal ini yaitu seperti pemerintah, perusahaan, atau yayasan. Lentera Membangun Bangsa adalah yayasan yang menaungi sebuah program beasiswa yaitu Lentera Bagi Bangsa (LBB).

Lentera Bagi Bangsa (LBB) merupakan program yang terbentuk dari inisiatif yang dibawa oleh Yayasan Lentera Membangun Bangsa (YLMB) sebagai salah satu cara saling berkontribusi untuk pendidikan Indonesia. Yayasan menyediakan pendidikan berkualitas bagi ribuan siswa Sekolah Lentera Harapan (SLH) di seluruh Indonesia dengan memberikan beasiswa kepada siswa yang membutuhkan terutama untuk siswa dengan kondisi keuangan terbatas. Yayasan ini tersebar di beberapa bagian wilayah di Indonesia yaitu diantaranya, Ambon, Banjar Agung, Curug, Gunung Agung, Gunungsitoli Utara, Jati Agung, Koja, Kupang, Labuan Bajo, Medan, Rote, Sangihe, Sekampung, Tomohon, Toraja, Way

Pengubuan dan delapan lokasi di pedalaman Papua yaitu: Mamit, Daboto, Karubaga, Nalca, Korupun, Danowage, Tumdungbon dan Mokndoma.

Saat ini Lentera Bagi Bangsa memiliki akun Facebook yang masih harus dikelola dan dikembangkan untuk dapat menjangkau lebih banyak pengikut melalui kegiatan pembuatan konten yang relevan bagi para *stakeholders*. Supaya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik maka diperlukan kegiatan komunikasi yang harus dilakukan secara terus menerus (Kartajaya, 2004, h.33). Sehingga, divisi *Digital Communication Specialist* yang akan berdampak bagi perkembangan akun Facebook Lentera Bagi Bangsa (LBB) untuk dapat mencapai tujuannya dalam menjangkau banyak orang. Peranan *Digital Communication Specialist* sangat penting keberadaannya untuk Lentera Bagi Bangsa karena dengan membuat strategi-strategi yang baik maka dapat membuat Lentera Bagi Bangsa (LBB) jauh dari kerugian yang mungkin disebabkan dari kegiatan yang kurang efektif dan efisien (Kennedy & Soemanagara, 2009).

Alasan pemegang memilih Lentera Bagi Bangsa (LBB) sebagai tempat praktek kerja adalah karena Lentera Bagi Bangsa merupakan program sosial yang memberikan dampak untuk pendidikan anak-anak di Indonesia. Dengan mempelajari system dan upaya menggalang dana yang dilakukan, semoga pemegang dapat ikut ambil bagian dalam upaya menggalang dana di kemudian hari untuk ikut mencerdaskan bangsa. Saat ini magang dilakukan secara online, jika harus datang ke kantor, LBB berada dalam lingkup Universitas Pelita Harapan (UPH) di mana pemegang menempuh pendidikan sehingga sangat efisien dan pemegang dapat berusaha merealisasikan apa yang sudah dipelajari selama berada

di bangku kuliah untuk Lentera Bagi Bangsa. Selain itu, pemegang juga mendapatkan pengalaman yang banyak dan berbeda yaitu bergabung dalam suatu lembaga yayasan yang mungkin mempunyai sistem yang berbeda dengan perusahaan besar, namun pemegang dapat memperluas pengalaman dengan terjun langsung melihat secara menyeluruh bagaimana cara membuat sebuah konsep strategi dari awal hingga akhir dengan bekerja sama dalam tim. Dengan lingkungan kerja yang sangat mendukung karena suasana yang sangat kekeluargaan membuat pemegang semakin ingin terlibat dan bertanggung jawab atas segala bentuk tugas yang diberikan. Disini pemegang dituntut untuk menciptakan ide-ide atau strategi kreatif yang berbeda dengan yang sudah ada atau yang sudah dibuat oleh Lentera Bagi Bangsa sebelumnya.

## **2.2 Tujuan Magang**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai pemegang dalam pelaksanaan magang di Lentera Bagi Bangsa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mempelajari peran media sosial Facebook dalam menghubungkan dan mengkomunikasikan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh Lentera Bagi Bangsa (LBB) kepada para *stakeholders*.
- 2) Untuk mempelajari pentingnya penerapan konsep *Public Relations* pada *new media* dalam membangun *engagement* dengan *stakeholders* untuk menjangkau masyarakat luas terhadap Lentera Bagi Bangsa melalui Facebook.

### 1.3 Ruang Lingkup dan Batasan

Selama kurang lebih empat bulan pemegang melaksanakan magang di Lentera Bagi Bangsa, pemegang ditempatkan pada divisi *Digital Communication Specialist*. Pemegang berada di bawah pengawasan langsung dari supervisor, yaitu Ibu Anita Purwanti yang merupakan *Social Outreach* UPH. Pemegang terlibat dan bertanggung jawab atas segala aktivitas sesuai dengan arahan dan tugas yang diberikan oleh *Supervisor*.

Ruang lingkup yang ada pada laporan magang ini tentu saja mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemegang selama berada di Lentera Bagi Bangsa sebagai *Digital Communication Specialist* yang mengelola Facebook Lentera Bagi Bangsa. Kegiatan yang dilakukan oleh pemegang bertujuan untuk meningkatkan *engagement* para *stakeholders* di Facebook.

Pemegang melaksanakan kegiatan magang sebagai pendukung dari pekerjaan yang sudah dilakukan oleh para karyawan Lentera Bagi Bangsa. Beberapa pekerjaan yang pemegang lakukan secara singkatnya seperti pemegang menyumbang ide-ide kreatif, memberikan saran dan usulan, dan membuat bahan mentah untuk konten yang akan disajikan ke Facebook LBB, membuat video dan mengedit video, dan sebagainya yang berkaitan untuk mengembangkan Facebook Lentera Bagi Bangsa.

#### 1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang



Gambar 1.1 Logo Yayasan

Sumber: Arsip Perusahaan

Pemagang melaksanakan magang di Lentera Bagi Bangsa terhitung dari tanggal 3 Agustus 2020 hingga 30 November 2020, setiap hari Senin sampai hari Jumat. Waktu pelaksanaan magang di mulai dari pukul 07.00 – 16.00 mengikuti jam operasional kantor. Namun karena adanya situasi pandemi Covid-19 ini, pemagang melaksanakan kegiatan magang di rumah (*work from home*). Pemagang melakukan aktivitas magang selama 640 jam yaitu sekitar empat bulan. Lokasi kantor Lentera Bagi Bangsa sendiri terletak di Gedung C Lt.1, Universitas Pelita Harapan (UPH), dengan alamat lengkap Jl. MH. Thamrin Boulevard 1100, Lippo Village, Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15811.